

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara pemberian konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan ibu pasien leukemia anak dengan kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemberian konseling gizi terhadap tingkat konsumsi energi pasien leukemia anak dengan kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemberian konseling gizi terhadap tingkat konsumsi protein pasien leukemia anak dengan kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara pemberian konseling gizi terhadap tingkat konsumsi vitamin C pasien leukemia anak dengan kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
5. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemberian konseling gizi terhadap tingkat konsumsi vitamin E pasien leukemia anak dengan kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
6. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemberian konseling gizi terhadap kadar hemoglobin pasien leukemia anak dengan kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

#### **B. Saran**

1. Keluarga sebaiknya dapat menerapkan pengetahuan gizi yang dimiliki dalam praktik pemberian makan pada anak leukemia dengan cara memberikan dukungan gizi berupa motivasi pada asupan makan pasien leukemia.
2. Keluarga sebaiknya dapat memberikan makanan yang tidak berkuah, *snack* dalam bentuk kering, dan memberikan makanan porsi kecil tapi sering untuk mengatasi rasa mual dan muntah yang dialami oleh anak sehingga asupan makan pasien leukemia anak meningkat.

3. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian gizi pada pasien leukemia anak sebaiknya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan, sikap, dan ketrampilan ibu pasien dalam praktik pemberian makan pada anak leukemia.